



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Frasa *Kimetsu No Yaiba* Karya Koyoharu Gotouge: Kajian Sintaksis Sastra

Evi Nabila Romadhon¹, Mei Indra Dewi², Muhammad Sholehuddin³, Abdul Ghoni Asror⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
evinabilaromadhon@gmail.com

abstrak— *Kimetsu No Yaiba* adalah anime hasil karya dari Koyoharu Gotouge yang diterbitkan pada tanggal 03 Juni 2016 dan diadaptasi oleh Haruo Sotozaki untuk ditayangkan distudio pada tanggal 31 Juli 2019 – 24 Juli 2020. Pada tujuan ini penulis ingin mengkaji tentang analisis frasa pada sebuah komik jepang yaitu *Kimetsu No Yaiba* karya Koyoharu Gotouge untuk mengetahui jenis-jenis frasa yang ada dalam karya Koyoharu Gotouge. Metode yang digunakan penulis yaitu menggunakan studi pustaka yang sumber datanya diperoleh dari data sekunder yang mengacu pada topik pembahasan tentang analisis frasa *kimetsu no yaiba* serta kajian sintaksis dan Teknik pengumpulan data ini penulis menggunakan teori dari Mary W. George. Hasil kajian dan pembahasan dari komik *Kimetsu No Yaiba* adalah frasa nominal, frasa verbal, dan frasa adjektival.

Kata kunci— Sintaksis, Frasa, *Kimetsu No Yaiba* Karya Gotouge Koyoharu

Abstract— *Kimetsu No Yaiba* is an anime by Koyoharu Gotouge published on June 3, 2016 and adapted by Haruo Sotozaki to air in studios on July 31, 2019 – July 24, 2020. In this purpose, the writer wants to study the analysis of phrases in a Japanese comic, namely *Kimetsu No Yaiba* by Koyoharu Gotouge to find out the types of phrases in Koyoharu Gotouge's work. The method used by the author is to use a literature study whose data sources are obtained from secondary data that refers to the topic of discussion about the analysis of the phrase *kimetsu no yaiba* as well as syntactic studies and data collection techniques, the author uses theories from Mary W. George. The results of the study and explanation of the *Kimetsu No Yaiba* comics are nominal phrases, verbal phrases, and adjectival phrases.

Keywords— Syntax, Phrases, *Kimetsu no Yaiba* by Gotouge Koyoharu

PENDAHULUAN

Kimetsu No Yaiba adalah anime hasil karya dari Koyoharu Gotouge yang diterbitkan pada tanggal 03 Juni 2016 dan diadaptasi oleh Haruo Sotozaki untuk ditayangkan distudio pada tanggal 31 Juli 2019 – 24 Juli 2020 (Blakagung, 2022). Anime ini berasal dari Jepang secara bahasa "*animation*" diambil dari kata inggris atau bisa juga disebut dengan animasi melalui kumpulan gambar bergerak dan dibuat dengan menggunakan tangan atau tenaga teknologi komputer (Susanto, 2022). Pada tataran tanda dengan adegan dialog *Kimetsu No Yaiba* yang mempromosikan budaya jepang,

tradisional secara luas dan bisa digambarkan untuk kehidupan sehari-hari (Daffa, 2023). Anime ini di tulis menggunakan bahasa yang mudah dan dapat dikaji menggunakan kajian sintaksis.

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang digunakan untuk menyampaikan suatu gagasan, pikiran, perasaan dan suatu tindakan manusia. Dalam membentangkan bahasa, bahasa telah berkembang seiring dengan berkembangnya zaman. Bagian analisis bahasa yang ikut berkontribusi dalam perkembangannya adalah sintaksis, yaitu bagian dari ilmu bahasa yang mempelajari seluk beluk frasa, klausa, dan kalimat. Menurut Chaer (1994), sintaksis adalah bidang yang membicarakan tentang kata dalam ikatan dengan ikatan lain, atau bagian-bagian lain sebagai suatu satuan perkataan. Wijana (2011) mengatakan bahwa sintaksis adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang penggabungan satuan bahasa yang berbentuk kata untuk membentuk satuan seperti frasa, klausa, ataupun kalimat. Menurut ramlan (1976) bahwa sintaksis adalah bagian cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang seluk-beluk wacana, kalimat, klausa dan frasa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sintaksis merupakan satuan cabang linguistik yang mempelajari kata dalam ikatan dengan kata lain, tentang seluk-beluk wacana, kalimat, klausa dan frasa.

Menurut Kridalaksana (1993) mengatakan bahwa frasa merupakan suatu himpunan kata lebih dari dua yang bersifat non-predikatif. Dan satuan gramatikal yang dibentuk dari gabungan kata lebih dari dua yang tentunya bukan melebihi batas fungsi suatu kalimat (Wahidah, 2021). Pada penempatan frasa harus dilakukan secara keseluruhan yang dapat dipisahkan makna frasa yang akan diubah (Budiarti, 2013).

Kajian analisis frasa juga dapat dilaksanakan pada berbagai media diantaranya novel, cerpen, hingga komik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengkaji tentang analisis frasa pada sebuah komik jepang yaitu *Kimetsu No Yaiba* karya Koyoharu Gotouge untuk mengetahui jenis-jenis frasa yang ada dalam karya Koyoharu Gotouge

METODE PENELITIAN

Pada metode ini penulis menggunakan metode studi pustaka karena metode tersebut menggunakan Teknik pengumpulan data pada Teknik penelitiannya dan cara memahaminya dari berbagai sumber jurnal nasional maupun internasional (Adli, nm., dkk:2022)

Penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Dimana peneliti secara langsung menggunakan data dari penelitian terlebih dahulu yang bersumber dari artikel, buku, dan jurnal ilmiah terhadap topik pembahasan, yaitu analisis frasa, *Kimetsu No Yaiba*, serta kajian sintaksis. *Kimetsu No Yaiba* adalah salah satu komik yang diambil dari cerita jepang karya Koyoharu Gotouge. Pada pengambilan data terse-

but didapatkan dari beberapa sumber serta artikel-artikel yang telah diterbitkan pada jurnal nasional dan internasional.

Pada Teknik pengumpulan data ini penulis menggunakan teori dari Mary W. George yang akan di terangkan dalam penjelasan sebagai berikut 1) Peneliti pemilihan topik frasa yang akan dikaji dalam *Kimetsu No Yaiba*, 2) peneliti membuat suatu konsep dalam pengkajian *Komitsu No Yaiba*, 3) peneliti merancang strategi menyusun hasil dari analisis frasa, 4) menyimpulkan dengan Menyusun hasil akhir dari proses analisis frasa terhadap *Kimetsu No Yaiba* karya Koyoharu Gotouge.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian sintaksis yang berjudul *Kimetsu No Yaiba* karya koyoharu gotouge ini penulis akan membahas beberapa tentang bentuk frasa yaitu frasa nominal, frasa verbal, dan frasa objektival.

A. FRASA NOMINAL

Istilah dari frasa adalah satuan gramatik yang membentuk kalimat lebih dari dua kata yang tidak terlampaui batas unsur klausanya (Ramlan, 2005). Sehingga dapat dijelaskan sebagai bentuk kata yang bersifat nonpredikatif atau kumpulan dari beberapa kata yang memuat tentang manfaat dari sintaksis pada suatu kalimat (Chaer, 2003). Verhaar mengatakan bahwa frasa adalah suatu gabungan kata yang memiliki fungsi dari kalimat yang panjang (1996). Sehingga dapat disimpulkan bahwa frasa merupakan suatu gabungan gramatik yang bersifat non predikatif atau gabungan dari beberapa kata yang berfungsi dari kalimat panjang. Frasa nominal atau kata benda ialah gabungan kata yang bermanfaat pada bahasa jawa termasuk bahasa Indonesia (Hidayat, 2010). Sehingga bentuk frasa nominal dari komik *Kimetsu No Yaiba* yaitu 1) "Pilar" dalam *kimetsu no yaiba* yaitu termasuk pada kelas kata nomina, 2) "Boneka tempur" dalam *kimetsu no yaiba* termasuk pada kelas kata nomina, 3) "Aku tidak akan menyerahkan kunci ini pada siapa pun" pada *kimetsu no yaiba* ini terdapat pada kelas kata nomina karena ada kata kunci yang merupakan suatu benda.

B. FRASA VERBAL

Pada pembahasan komik *Kimetsu No Yaiba* juga dapat memiliki frasa verbal. frasa verbal adalah frasa yang menunjukkan pengalaman secara semantis dengan melakukan tindakan dan proses (Verhaar, 2008). Frasa verbal juga disebut kelompok V adalah frasa yang memiliki bagian sama menggunakan kata verbal (Ramlan, 2005). Dan memiliki kelas kata yang lain, sehingga tetap bersikap sama pada kelompok verba (Wedhawati, 2001). Kemudian bentuk frasa verbal pada komik *Kimetsu No Yaiba* adalah 1) "Dan aku tidak akan mau mengajarimu cara menggunakannya!!" pada *kimetsu no yaiba* adalah termasuk pada kelas kata verbal karena terdapat

kata “cara menggunakan”, 2) “Yang dibuat lelehurku dulu” dalam *kimetsu no yaiba* yaitu termasuk frasa verbal, 3) “Mereka sama-sama bertarung dengan tujuan yang sama” dalam *kimetsu no yaiba* terdapat pada frasa verbal karena terdapat kata “bertarung”.

C. FRASA ADJEKTIVA

Frasa adjektiva ialah kumpulan kata dan kategori adjektiva sebagai intinya (Khairah,2014) dan terdiri dari kata sifat yang diawali dan diikuti kata lain (Verspoor dan Sauter,2000). Contohnya *fond of steak, very happy, quite upset about it*, dan lainnya (Crystal, 1996). Sehingga dapat disimpulkan bahwa frasa adjektiva adalah kumpulan dari kata dan kategori sifat yang di ikuti kata lain. Sehingga bentuk frasa adjektiva dalam komik *Kimetsu No Yaiba* yaitu 1) “Tidak berhak marah-marah” dalam *kimetsu no yaiba* yaitu termasuk pada frasa adjektiva atau kata sifat karena itu terdapat kata marah, 2) “Aku tidak punya waktu untuk membicarakan hal bodoh” dalam *kimetsu no yaiba* yaitu termasuk frasa adjektiva karena terdapat kata bodoh, 3) “Pendekar pedang dan penempa pedang itu saling membutuhkan agar bisa bekerja dengan baik” dalam *kimetsu no yaiba* yaitu terdapat frasa adjektival karena terdapat kata baik.

SIMPULAN

Hasil kajian dan pembahasan dari komik *Kimetsu No Yaiba* adalah frasa nominal, frasa verbal, dan frasa adjektival. Frasa nominal merupakan frasa yang memiliki arti yang berupa kata benda. Frasa nominal ini berfungsi pada kata benda dengan kata yang lain. Frasa nominal ini juga dapat berbagi secara langsung pada kata benda. Kemudian frasa verbal ialah gabungan kata kerja dan memiliki fungsi sebagai kata ganti kerja pada suatu kalimat. Frasa verba juga memiliki inti verba dengan kata lain sebagai modifikator. Pada umumnya frasa verba menduduki kedudukan fungsi predikat dan tidak dapat dikasih kata “sangat”. Frasa adjektival juga disebut frasa kata sifat yaitu frasa yang memiliki fungsi pada klausa adjektiva yang terdiri dari inti dan pewatas.

REFERENSI

- Abriani, W. D. (2022). Penggunaan frasa dalam karangan siswa SMA kelas XI SMA Kartika Wirabuana XXI Makassar. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(7), 939-946. Retrieved from: <https://www.bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/1484>.
- Adam, M. R. 2020. Frasa adjektival pada bahasa Mongondow. Universitas Sam Ratulangi.
- Aridawati, I. A. P. (2021). Frasa verbal endosentrik atributif bahasa Bali *attributive endocentric verbal phrases in Balinese*. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 22(2), 572-584..

- Retrieved from
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyadari/article/view/1399>.
- Arifatun, N. (2012). Kesalahan penerjemahan teks bahasa Indonesia ke bahasa Arab melalui *Google Translate* (studi analisis sintaksis). *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 1(1). Doi [10.15294/LA.V1i1.1506](https://doi.org/10.15294/LA.V1i1.1506).
- Ariyadi, A. D., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis kesalahan sintaksis pada teks berita daring berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(3), 138. Doi <https://doi.org/10.24036/jbs.v8i3.110903>.
- Asnawi, A. (2018). Struktur frasa verbal bahasa Banjar Hulu: Tinjauan bentuk gramatikal. *GERAM*, 6(1), 40-46. Doi [https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6\(1\).1795](https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6(1).1795).
- Azhar, I. N. (2012). Frasa verbal bahasa Madura. *Prosodi*, 6(2). Doi <https://doi.org/10.21107/prosodi.v6i2.55>.
- Azzury, A. F. (2021). Analisis visual *Opening Theme Anime Kimetsu No Yaiba (鬼滅の刃)* kajian semiotika Roland Barthes (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin). Retrieved from: <http://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/17236>.
- Budiarti, A. B. (2013). Interferensi bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris pada abstrak jurnal ilmiah. *Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*, 41(1). Retrieved from: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jbs/article/download/92/65>.
- Firiza, M. D. (2023). Representasi budaya Samurai Jepang pada zaman Edo dalam film animasi *Kimetsu No Yaiba* (Analisis Semiotika CS Pierce Anime *Kimetsu No Yaiba* Season 01 Episode 01 Karangan Koyoharu Gotoge) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang). Retrived from: <https://etd.umm.ac.id/id/eprint/2965>.
- Hirata, A. (2020). *Guru aini*. Yogyakarta, Indonesia: PT Bentang Perkasa.
- Iswatmi, I., & Sudarmini, S. (2019). Frasa adjektival dalam rubrik opini Surat Kabar Harian Dan Kedaulatan Rakyat edisi Oktober 2017 dan kaitannya dengan pembelajaran teks deskripsi kelas VII. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 1(1), 52-57. Doi <https://doi.org/10.26555/jg.v1i1.1062>.
- Karim, A. Frasa nominal bahasa Buol.
- Kinanti, K. P. (2020). Frasa nomina atributif dalam bahasa Jawa dialek Jawa Timur. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 4(2), 95-104. Doi <http://doi.org/10.25273/linguista.v4i2.6494>.
- Kriyantono, R. (2014). Analisis isi. *Diakses pada*, 15. Retrieved from: <https://www.academia.edu/download/33487888/ANALISIS-ISI.pdf>.

- Manshur, A., & Hidayat, M. S. (2022). Analisis morfofonemik dalam takarir bahasa Indonesia anime Jepang "Kimetsu No Yaiba Movie Mugen Ressha-Hen". *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 3(1), 150-171. Doi <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v3i1.1688>.
- Pramitasari, A. (2020). Kesalahan berbahasa bidang sintaksis pada karya ilmiah (skripsi) mahasiswa Universitas Pekalongan. *Parafrasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(1). Retrieved from: <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/parafrasa/article/view/1052>.
- Roslina, L. (2015). Frasa endosentris pada Bahasa Jepang. *Jurnal Azumi*, 5(1), 51-56.
- Utami, T. H., Pakasi, J. H., & Lotulung, D. R. (2019). Fungsi dan kategori frasa adjektival pada kalimat sederhana dalam novel *Sense And Sensibility* karya Jane Austen. *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, 2(2). Retrieved from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/24343>.
- Wahidah, B. Y. K. (2021). Perbedaan jenis frasa nominal dan kata majemuk nomina. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 278-285. Doi <https://doi.org/10.5281/zenodo.5564696>.